

**PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, KEADILAN PERPAJAKAN DAN
LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI TENTANG *TAX EVASION***
(Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)



Skripsi Oleh:

DILA AGUSTIN PERTIWI

01031281924205

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, KEADILAN PERPAJAKAN DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TENTANG *TAX EVASION*

Disusun oleh:

Nama : Dila Agustin Pertiwi

NIM : 01031281924205

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 04 September 2023



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, KEADILAN PERPAJAKAN, DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TENTANG TAX EVASION (STUDI KASUS PADA KPP PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR)

Disusun oleh:

Nama : Dila Agustin Pertiwi

NIM : 01031281924205

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 09 Oktober 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,
Palembang, 13 Oktober 2023

Ketua,

Anggota



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001



Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

19/10/2023
15



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dila Agustin Pertiwi
NIM : 0101281924205
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, KEADILAN PERPAJAKAN DAN
LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG
PRIBADI TENTANG *TAX EVASION* (STUDI KASUS PADA KPP
PRATAMA PALEMBANG ILIR TIMUR)**

Pembimbing : Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak

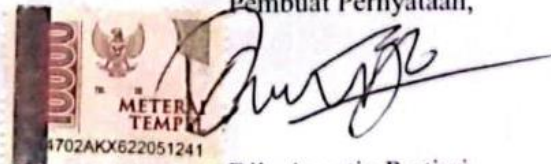
Tanggal ujian : 09 Oktober 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 13 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan,



Dila Agustin Pertiwi
NIM. 01031281924205

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“The Best is yet to come”

“It won’t be easy, but it will be worth it”

“It might be another tiring day, but it’s okay since that’s life”

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Orang tua
- Keluarga
- Teman-teman seperjuangan
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan dan Love of Money terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi tentang Tax Evasion (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)*”. Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk skripsi ini lebih baik di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya baik di lingkungan akademik maupun praktisi dan tambahan informasi serta referensi untuk berbagai pihak yang membutuhkan.

Indralaya, 13 Oktober 2023

Penulis



Dila Agustin Pertiwi

NIM. 01031281924205

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari penyusunan skripsi tidak luput dari berbagai tantangan dan hambatan. Tantangan dan hambatan tersebut dapat penulis hadapi dan selesaikan dengan baik berkat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** atas rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan banyak memberikan masukan/saran selama proses bimbingan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji seminar proposal skripsi dan Bapak **Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak** selaku dosen penguji ujian

komprehensif yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam menyempurnakan skripsi ini.

8. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan selama perkuliahan.
9. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan berbagi pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh **Staf Kepegawaian Administrasi dan Karyawan** yang telah membantu seluruh proses pemberkasan dan administrasi selama masa perkuliahan.
11. Ibu, Ayah, dan Ayuk Shanti yang berada 'di sana' yang selalu memberikan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan mendapatkan gelar sarjana.
12. Eni, Mamas, Aci dan Agil yang selalu memberikan support kepada penulis selama masa perkuliahan baik materiil maupun immateriil.
13. Kucing-kucingku, Adek Item, Belang, Abu, Kuning, Oren, dan Putih yang selalu memberikan penulis semangat untuk menjalani hari-hari penulis.
14. Nami Tanzila Putri selaku teman terdekat dan seperjuangan penulis dari masa sekolah sampai dengan masa perkuliahan yang selalu membersamai baik suka maupun duka.
15. Kak Firda dan Elin selaku teman online penulis yang sudah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan support kepada penulis.

16. Mega, Fita, dan Nurul selaku teman seperkuliahannya penulis yang telah banyak membantu dan memberikan semangat untuk penulis selama masa perkuliahan.
17. Seluruh teman-teman Akuntansi Angkatan 2019 yang telah menjadi teman seperjuangan selama kuliah.
18. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses pembuatan skripsi ini.

Indralaya, 13 Oktober 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dila Agustin Pertiwi', with a stylized flourish at the end.

Dila Agustin Pertiwi

NIM. 01031281924205

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Dila Agustin Pertiwi
NIM : 01031281924205
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi tentang *Tax Evasion* (Studi Kasus pada KPP Pratama Palembang Ilir Timur)

Telah saya periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada abstrak.

Palembang, 13 Oktober 2023
Dosen Pembimbing,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRAK

PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, KEADILAN PERPAJAKAN DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TENTANG *TAX EVASION*

Oleh:
Dila Agustin Pertiwi

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh sistem perpajakan, keadilan perpajakan dan *love of money* terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang penggelapan pajak (*tax evasion*). Penelitian ini menggunakan sampel dari wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian secara manual. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem perpajakan dan *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang *tax evasion*, sedangkan keadilan perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang *tax evasion*.

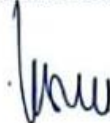
Kata Kunci: Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, *Love of Money*, *Tax Evasion*

Palembang, 13 Oktober 2023
Dosen Pembimbing,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TAXATION SYSTEM, TAX JUSTICE, AND LOVE OF MONEY ON INDIVIDUAL TAX PAYERS' PERCEPTIONS OF TAX EVASION

By:
Dila Agustin Pertiwi

This study aims to obtain empirical evidence regarding the influence of the taxation system, tax justice, and love of money on individual taxpayers' perceptions of tax evasion. This study utilized a sample of individual taxpayers registered at the Palembang Ilir Timur Pratama Tax Service Office. The sampling technique used in this study is purposive sampling. This study uses a quantitative descriptive method. Data collection was carried out by manually distributing research questionnaires. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis. Based on the research results, it can be concluded that the taxation system and love of money have a positive influence on the perceptions of individual taxpayers regarding tax evasion, whereas tax justice does not have an influence on the perceptions of individual taxpayers regarding tax evasion.

Keyword: Taxation System, Tax Justice, Love of Money, Tax Evasion

Advisor,



Hj. Ermadiani, S.E., M.M., Ak
NIP. 196608201994022001

Acknowledged by,
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 197303171997031002

..

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Dila agustin Pertiwi
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 05 Agustus 2002
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jalan Joko Atas No. 54, RT. 28, RW. 11, Kel. 29
Iilir, Kec. Iilir Barat II, Kota Palembang
Email : dilahagustin4@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Negeri 31 Palembang
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 13 Palembang
Sekolah Menengah Kejuruan : SMK Negeri 3 Palembang
Universitas : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota Departemen HRD KEIMI FE UNSRI (2021-2022)

PENGALAMAN MAGANG

1. Dinas Ketenagakerjaan, Keuangan & Korespondensi (Juni 2018-Agustus 2018).
2. PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Agustus 2022-September 2022).

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II.....	11
STUDI KEPUSTAKAAN	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1. Theory of Planned Behavior (TPB)	11
2.1.2. Teori Atribusi.....	13
2.2. Tax Evasion.....	14
2.3. Sistem Perpajakan	15

2.4.	Keadilan Perpajakan.....	17
2.5.	Love of Money	18
2.6.	Wajib Pajak Orang Pribadi.....	19
2.7.	Penelitian Terdahulu	21
2.8.	Alur Pikir.....	28
2.9.	Hipotesis.....	29
2.9.1.	Pengaruh Sistem Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi tentang <i>Tax Evasion</i>	29
2.9.2.	Pengaruh Keadilan Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi tentang <i>Tax Evasion</i>	30
2.9.3.	Pengaruh <i>Love of Money</i> terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi tentang <i>Tax Evasion</i>	31
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2.	Rancangan Penelitian	33
3.3.	Jenis dan Sumber Data	34
3.4.	Teknik Pengumpulan Data	34
3.5.	Populasi dan Sampel	34
3.5.1.	Populasi.....	34
3.5.2.	Sampel.....	35
3.6.	Teknik Analisis	37
3.6.1.	Stastistik Deskriptif.....	37
3.6.2.	Uji Kualitas Data.....	37
3.6.3.	Analisis Linier Berganda	38
3.6.4.	Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.5.	Uji Hipotesis	40
3.6.6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42

BAB IV	47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1. Hasil Penelitian	47
4.2. Gambaran Umum Responden	47
4.3. Statistik Deskriptif.....	50
4.4. Uji Kualitas Data	51
4.4.1. Uji Validitas	51
4.4.2. Uji Reliabilitas	53
4.5. Uji Asumsi Klasik	54
4.5.1. Uji Normalitas.....	54
4.5.2. Uji Multikolinearitas	55
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
4.7. Uji Hipotesis.....	57
4.7.1. Koefisien Determinasi (R²).....	57
4.7.2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	58
4.7.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	59
4.8. Pembahasan	60
4.8.1. Pengaruh Sistem Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi tentang <i>Tax Evasion</i>	60
4.8.2. Pengaruh Keadilan Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi tentang <i>Tax Evasion</i>	61
4.8.3. Pengaruh Love of Money terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi tentang <i>Tax Evasion</i>	62
BAB V	64
KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Saran.....	65

5.3. Keterbatasan Penelitian	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur Periode 2016-2022	5
Tabel 1.2 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melaporkan SPT Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur Periode 2016-2022.....	5
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Pemilihan Sampel	36
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel.....	45
Tabel 4.1. Hasil Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	47
Tabel 4.2. Persentase <i>Gender</i> Responden.....	48
Tabel 4.3. Persentase Umur Responden	48
Tabel 4.4. Persentase Pendidikan Responden.....	49
Tabel 4.5. Persentase Pekerjaan Responden	49
Tabel 4.6. Hasil Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas	52
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas.....	53
Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.12. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.13. Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.14. Hasil Uji Statistik F.....	58
Tabel 4.15. Hasil Uji Statistik t.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Wajib Pembukuan dan Pencatatan	21
Gambar 2.2. Alur pikir	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penyebaran Kuesioner	72
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	73
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 4. Rekapitulasi Identitas Responden	79
Lampiran 5. Rekapitulasi Jawaban Sistem Perpajakan (X1)	81
Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Keadilan Perpajakan (X2).....	84
Lampiran 7. Rekapitulasi Jawaban <i>Love of Money</i> (X3).....	87
Lampiran 8. Rekapitulasi Jawaban Persepsi WPOP tentang <i>Tax Evasion</i> (Y).....	90
Lampiran 9. Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 10. Uji Validitas.....	93
Lampiran 11. Uji Reliabilitas.....	97
Lampiran 12. Uji Normalitas	98
Lampiran 13. Uji Multikolinearitas	98
Lampiran 14. Uji Heterokedastisitas.....	99
Lampiran 15. Analisis Regresi Linear Berganda	99
Lampiran 16. Koefisien Determinasi	99
Lampiran 17. Uji Statistik F.....	100
Lampiran 18. Uji Statistik t.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan iuran yang diwajibkan dari rakyat kepada negara. Uang yang dipungut dari pajak akan masuk ke dalam pos pendapatan negara dari bagian perpajakan dan akan digunakan untuk kebutuhan belanja pemerintahan pusat maupun daerah agar kesejahteraan masyarakat terjamin. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Pasal 1 Tahun 2007, “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Salah satu cara untuk mengetahui apakah penerimaan pajak di Indonesia sudah optimal adalah dengan melihat berapa banyak perbedaan kepentingan yang terjadi di antara pemerintah dengan wajib pajak badan maupun pribadi dan tercapai atau tidaknya target penerimaan pajak negara. Perusahaan-perusahaan di Indonesia yang dilabelkan sebagai perusahaan go public atau yang menjual sahamnya kepada publik dituntut untuk membayar beban pajak dan menerapkan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan mereka. *Good Corporate Governance* diartikan sebagai praktik manajemen yang digunakan perusahaan untuk menjelaskan hubungan antara pemilik dan pengelola perusahaan guna menentukan arah kinerja perusahaan yang baik (Annisa, 2008).

Penggelapan Pajak/*Tax Evasion* adalah suatu usaha yang bersifat ilegal dan tidak sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak badan maupun pribadi untuk meminimalisasir atau menghapus beban pajak yang terutang (Permatasari dan Inggrid, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2015) menyatakan bahwa, tindakan penggelapan pajak bisa dilihat dari beberapa kriteria yaitu, sebagai berikut:

1. Wajib pajak tidak melaporkan harta yang mereka miliki dengan sesungguhnya.
2. Membayar beban pajak terutang tidak sesuai yang telah dibebankan.
3. Tindakan yang sangat buruk yaitu dengan tidak melaporkan SPT.

Sekjen Forum Indonesia Untuk Transparansi Anggaran (FITRA), Yenny Sucipto menyatakan bahwa data *tax avoidance* dan *tax evasion* sangat sulit diakses oleh publik. Yenny Sucipto juga menyatakan bahwa penggelapan pajak merupakan masalah yang serius di Indonesia. Kasus penggelapan pajak yang terjadi pada tahun 2017 di Indonesia dapat mencapai sebesar Rp. 110 triliun dimana sebesar 80% adalah perbuatan wajib pajak badan sementara 20% dilakukan oleh wajib pajak pribadi. Salah satu penyebab banyaknya terjadi kasus penggelapan pajak yaitu persepsi masyarakat tentang cara untuk meminimalisir beban pajak yang harus mereka bayar (Friskianti, 2014).

Pajak memiliki karakteristik hubungan searah, yaitu dimana wajib pajak memiliki kewajiban untuk membayar sedangkan pemerintah tidak memiliki kewajiban apapun untuk membayar wajib pajak secara langsung. Karakteristik

hubungan searah inilah yang menyebabkan timbulnya perbedaan kepentingan antara pemerintah sebagai pihak pemungut pajak dan wajib pajak sebagai pihak yang membayar pajak. Pemerintah sebagai pihak yang diuntungkan pada kasus ini akan berusaha semaksimal mungkin untuk menerima iuran pajak sesuai target yang harus dicapai ke dalam kas negara sedangkan wajib pajak sebagai pihak yang merasa dirugikan karena membayar pajak sama artinya mengurangi penghasilan ekonomi mereka dan tidak merasakan balas jasa secara langsung akan melakukan segala cara untuk meminimalisir utang pajak yang harus dibayar dengan cara penggelapan pajak (*tax evasion*) atau penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Ilir Timur Palembang, dengan variabel yang diteliti terdiri atas Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan dan *Love of Money*.

Alasan mengapa peneliti memilih sistem perpajakan, keadilan perpajakan, dan *love of money* sebagai variabel independen X1, X2, dan X3 dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana sistem perpajakan memengaruhi persepsi wajib pajak orang pribadi tentang penggelapan pajak. Sistem perpajakan sendiri merupakan salah satu hal penting dalam pembayaran perpajakan karena untuk membayar pajak, wajib pajak butuh sistem perpajakan sehingga pembayaran perpajakan dapat dilakukan dengan mudah apalagi sekarang sudah terdapat *e-billing* sehingga WP dapat dengan mudah membayar pajak, namun sistem perpajakan inilah yang mungkin akan menjadi salah satu alasan *tax evasion* terjadi. Keadilan perpajakan sendiri merujuk pada prinsip-prinsip dan praktik yang mengarah pada

sistem perpajakan yang adil bagi semua pihak yang terlibat. Ini melibatkan pendekatan yang memastikan bahwa setiap warga negara atau entitas yang tunduk pada peraturan perpajakan diperlakukan dengan cara yang setara dan adil. Sedangkan *Love of Money* sendiri merupakan kecintaan seseorang terhadap uang sehingga hal ini memungkinkan *tax evasion* terjadi dikarenakan kecintaan tersebut membuat rasa keinginan memiliki uang yang banyak sangat tinggi dimana seseorang akan cenderung melakukan penggelapan pajak.

Sebelumnya sudah banyak peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai indikator-indikator apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya tindakan penggelapan pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Linda, 2019) serta (Ariyanto et al., 2020), yang menyebutkan bahwa penggelapan pajak dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sistem perpajakan, keadilan perpajakan dan *love of money*.

Sistem Perpajakan merupakan mekanisme yang mengatur bagaimana hak dan kewajiban perpajakan suatu wajib pajak dilaksanakan, sistem perpajakan ini ialah sistem yang kompleks dan harus dianalisis dengan pendekatan yang multidisplin. Keadilan perpajakan ini berperan sangat penting dengan jalannya perpajakan di negara ini, apabila perpajakan yang diajalankan sudah adil maka penggelapan maupun penghindaran perpajakan dapat dengan mudah dihindari. *Love of money* dapat juga disebut sebagai *high money ethics*, yang diterapkan ketika seseorang memiliki minat yang besar pada uang dan berpikir uang adalah segalanya

dalam hidupnya. (Tang & Chiu, 2003) berpendapat bahwa *love of money* berkaitan erat dengan keserakahan.

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Penerimaan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur Periode 2016-2022

Tahun	Target untuk Penerimaan Pajak Penghasilan	Realisasi pada Penerimaan Pajak Penghasilan	Persentase (%)	Kategori
2016	1.262.986.121.260	1.085.192.827.606	85,92%	Cukup Efektif
2017	1.119.625.722.000	822.392.593.831	73,45%	Cukup Efektif
2018	1.235.977.843.000	910.060.348.802	73,63%	Cukup Efektif
2019	625.761.055.000	512.326.209.452	81,87%	Cukup Efektif
2020	441.164.260.000	484.815.145.193	109,89%	Sangat Efektif
2021	736.493.250.000	827.691.139.069	112,38%	Sangat Efektif
2022	848.143.193.000	1.095.654.496.710	129,18%	Sangat Efektif

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Timur (Tahun 2023)

Tabel 1.2 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melaporkan SPT

Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur Periode 2016-2022

Tahun	Jumlah WPOP	Jumlah WPOP yang melaporkan SPT Tahunan
2016	151.675	52.921
2017	160.399	52.678
2018	171.199	54.644
2019	182.464	51.714
2020	210.305	55.346
2021	222.057	50.785
2022	233.632	50.046

Sumber: KPP Pratama Palembang Ilir Timur (Tahun 2023)

Data pada tabel 1.1 di atas memberikan informasi bahwa pada tahun 2016-2022, penerimaan pajak penghasilan mengalami perubahan terus-menerus atau

berfluktuatif. Data di atas dapat memperlihatkan bahwa penerimaan pajak penghasilan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan pada tahun 2017 dan 2018. Namun, penerimaan pajak tahun 2021 dan 2022 mulai mengalami sedikit kenaikan lagi. Hal ini dikarenakan perekonomian secara perlahan sudah mulai stabil. Hal ini merupakan salah satu alasan mengapa saya melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur. Alasan lainnya yaitu mengenai kepatuhan wajib pajaknya yang setiap tahunnya masih banyak yang tidak melaporkan SPT Tahunan mereka seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.2 di atas.

Alasan peneliti melakukan penelitian di KPP Pratama Palembang Ilir Timur, yaitu sebagai berikut:

1. Penerimaan pajak penghasilan pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur yang terus menerus mengalami perubahan atas naik turun (berfluktuasi).
2. Tingkat kepatuhan para wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Timur yang tidak mencapai target pada tahun 2016-2022, sehingga kurangnya kesadaran diri wajib pajak untuk melaporkan SPT tahunan mereka.

Penelitian terdahulu memberikan hasil yang tidak konsisten, diantaranya oleh (Suryaputri & Averti, 2019) menunjukkan hasil bahwa sistem perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak mengenai *tax evasion*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ririn, 2018), sistem perpajakan

hanya memberikan pengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai *tax evasion* tetapi tidak menjelaskan apakah pengaruh tersebut positif atau negatif. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rachmadeka, 2021) yang menunjukkan bahwa sistem perpajakan memiliki dampak terhadap persepsi wajib pajak mengenai *tax evasion*.

Pentingnya penggelapan pajak ini untuk diteliti lebih lanjut disebabkan oleh adanya inkonsistensi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya (*research gap*) yang sudah diuraikan di atas, serta peristiwa-peristiwa yang mungkin menyebabkan adanya perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan, yaitu dimana perusahaan-perusahaan di luar sana yang menganggap pajak sebagai sesuatu yang membebankan mereka yang harus dikurangi, sedangkan pemerintah yang menganggap pajak sebagai pendapatan yang dapat berguna untuk membiayai belanja negara. Perbedaan dari variabel, pengukuran, teknik pemilihan sampel penelitian, serta perbedaan periode sebuah penelitian inilah yang membuat *research gap* dapat terjadi.

Berikut beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu antara lain:

Penelitian saya dilakukan dengan mengembangkan penelitian yang dilakukan oleh (Linda, 2019). Perbedaan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Terletak pada variabel independen, pada penelitian sebelumnya variabel independen terdiri dari sistem perpajakan, sanksi pajak, tarif pajak dan pemahaman perpajakan, sedangkan pada penelitian saya, variabel independen terdiri dari sistem perpajakan, keadilan perpajakan dan *love of money*.
2. Terletak pada metode penulisan dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.
3. Pada sampel penelitian sebelumnya menggunakan sampel Kantor Pelayanan Pajak (KPP Pratama) Magelang sedangkan pada penelitian saya menggunakan sampel Kantor Pelayanan Pajak (KPP Pratama) Palembang Ilir Timur.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan dan *Love of Money* terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi tentang *Tax Evasion*.”**

1.2. Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem perpajakan memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang penggelapan pajak?
2. Apakah keadilan perpajakan memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang penggelapan pajak?

3. Apakah *love of money* memiliki pengaruh terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang penggelapan pajak?

1.3. Tujuan Penelitian

Menurut latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka dibentuk tujuan penelitian untuk menguji secara empiris fenomena tentang:

1. Menguji secara empiris mengenai pengaruh sistem perpajakan terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang *tax evasion*.
2. Menguji secara empiris mengenai pengaruh keadilan perpajakan terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang *tax evasion*.
3. Menguji secara empiris mengenai pengaruh *love of money* terhadap persepsi wajib pajak orang pribadi tentang *tax evasion*.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan oleh penulis dari penelitian ialah:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembacanya tambahan ilmu pengetahuan dan sebuah referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya mengenai penggelapan pajak.

b. Teori Praktis

Hasil penelitian ini dengan praktis diharapkan bisa menjadi bahan pengambilan keputusan oleh manajemen dalam melakukan pembayaran pajak yang baik serta dapat memakai informasi mengenai pengaruh

sistem perpajakan, keadilan perpajakan dan *love of money* terhadap persepsi wajib pajak mengenai *tax evasion*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1975). Perceived Behavioral Control, Self Efficacy, Locus of control, and The Theory of Planned Behavior. *Journal of Applied Social.*
- Ajzen, I. (1991). *The theory of Planned Behavior. Organizational Behaviour and Human Decision Processes.* 5, 179–211.
- Annisa, N. A. (2008). *Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance.* 123–136.
- Arikunto, S. (2008). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (R. Damayanti (ed.)). Bumi Aksara.
- Ariyanto, D., Ayu, I. G., Asri, M., & Putri, D. (2020). *Influence of justice, culture and love of money towards ethical perception on tax evasion with gender as moderating variable.* 23(1), 245–266. <https://doi.org/10.1108/JMLC-06-2019-0047>
- Budiasih, N. (2016). Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, dan Teknologi Perpajakan pada Persepsi Wajib Pajak mengenai Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17, 1030–1056.
- Choiriyah, L. M. (2020). *Love of Money, Religiusitas dan Penggelapan Pajak (Studi pada Wajib Pajak UMKM di Kota Salatiga).* 3(Februari), 17–31.
- Christin, L., & Tambun. (2018). *Pengaruh Money Ethic dan Teknologi Informasi Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion) Dimoderasi dengan Religiusitas.* 3(1), 94–109.
- Deliana, A. (2018). *Pengaruh love of money terhadap tax evasion dengan gender, religiusitas dan materialisme sebagai variabel moderasi.*
- Friskianti, Y. (2014). *Accounting Analysis Journal.* 3(4), 543–552.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.*

Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasanah, L. F., & Mutmainah, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 24–33. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1454>

Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. John Wiley & Sons Inc, 23(6).

Herlangga, K., & Pratiwi, R. (2017). *Pengaruh Pemahaman Perpajakan , Self Assessment System , Dan Tarif Pajak Terhadap Tindakan Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Terdaftar Di Kpp Pratama Ilir Timur Palembang) Abstrak*. 28, 1–18.

Husein, U. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Kedua). PT. Raja Grafindo Persada.

Indriyani, M., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2016). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi, dan Kemungkinan Terdeteksinya Kecurangan terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Perilaku Tax Evasion. *Seminar Nasional IENACO*, 818–825.

Karlina, Y. (2020). *Pengaruh Love of Money, Sistem Perpajakan, Keadilan Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Sanksi Perpajakan dan Religiusitas Terhadap Penggelapan Pajak (Berdasarkan Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan*. 01, 58–69.

Kodoati, A., J. Sondakh, J., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Restoran Orang Pribadi Di Kota Manado Dan Di Kabupaten Minahasa). *Accountability*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.32400/ja.14420.5.2.2016.1-10>

- Linda, S. (2019). Pengaruh Sistem Perpajakan, Sanksi Pajak, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Magelang). *Mengenai Etika Penggelapan Pajak. Kata*, 1–63.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan (Edisi Revisi)*. Penerbit Andi.
- Monica, T., & Arisman, A. (2018). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Dan Diskriminasi Pajak Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion) (Studi Empiris Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Seberang Ulu Kota Palembang). *Jurnal Akuntansi*, 1–15. <http://eprints.mdp.ac.id/2467/1/Jurnal-2014210069.pdf>
- Nickerson, I., Pleshko, L., & McGee, R. W. (2009). Presenting The Dimensionality of An Ethics Scale Pertaining to Tax Evasion. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory Issues*, 12(1), 1–14.
- Permatasari, Ingrid, H. L. (2013). Minimalisasi Tax Evasion melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah KPP Pratama Pekanbaru Senapelan). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–10.
- Rachmadeka, A. (2021). Pengaruh Sistem, Diskriminasi, Informasi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi tentang Etika Tax Evasion (Studi Kasus pada KPP Pratama Madiun). *JIMEA (Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1699–1718.
- Ririn, R. (2018). *Determinan Persepsi mengenai Etika atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion)*. 3(1), 1–12.
- Sabdariani, K. (2019). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Diskriminasi dan Etika Uang (Money Ethics) Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). In *Skripsi*. Program Studi

Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati.

- Santana, R., Tanno, A., & Misra, F. (2020). Pengaruh Keadilan, Sanksi Pajak Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Benefita*, 5(1), 113. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i1.4939>
- Sari, T. M. (2015). *Pengaruh Keadilan, Self Assessment System, Diskriminasi, Pemahaman Perpajakan, Pelayanan Aparat Pajak, dan Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan Terhadap Tindakan Tax Evasion (Studi Kasus pada KPP Pratama Semarang Candisari)*.
- Sasmito, G. G. (2017). Pengaruh Tarif Pajak, Keadilan Sistem Perpajakan, Teknologi dan Informasi Perpajakan Terhadap Penggelapan Pajak. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1–17.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta18.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi*. PT. Refika Aditama.
- Sulistiani, I. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Melakukan Tax Evasion (Studi Empiris pada WP OP di Kabupaten Purbalingga). *Universitas Negeri Semarang*. <https://lib.unnes.ac.id/25699/>
- Suryaputri, R. V., & Averti, A. R. (2019). Pengaruh Keadilan Perpajakan, Sistem Perpajakan, Diskriminasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 109–122. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4851>
- Tang, T. L. (1992). *The meaning of money revisited*. 13(July 1989), 197–202.
- Tang, T. L., & Chiu, R. K. (2003). *Income, Money Ethic, Pay Satisfaction, Commitment, and Unethical Behavior : Is the Love of Money the Root of Evil for Hong Kong Employees? July*. <https://doi.org/10.1023/A>

Tanno, A. (2020). *Efek Moderasi Religiusitas Intrinsik, Gender dan Usia pada Pengaruh Love of Money terhadap Tax Evasion*. 5(3), 383–400.

Zain, M. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Salemba Empat.

Undang-Undang Nomor 28 Pasal 1 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

PPh-OP-FINAL (klikpajak.id)